

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Untuk mengakui kebenaran hipotesis yang di kemukakan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Menurut sugiyono (2014), mendefinisikan bahwa sumber primer yaitu : Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dari uraian tersebut, data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden pada perusahaan ekspedisi di Bandar Lampung

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. penelitian Lapangan (*field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diambil langsung dari perusahaan). Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :
 - a. Metode Pengamatan atau observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini penulis mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan Ekspedisi di Bandar Lampung.
 - b. Teknik Kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan atau pertanyaan kepada responden dan dijawab dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pegawai dari perusahaan Ekspedisi di Bandar Lampung yang terlibat dalam penggunaan teknologi informasi dan terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan dan prestasi kerja.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian populasi dan ukuran sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini. Sampel tersebut yang kemudian akan menjadi responden atau sumber data bagi peneliti. Menurut Sugiyono (2017) definisi populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Ekspedisi di Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengguna sistem informasi akuntansi yang menjadi sampel penelitian
2. Karyawan yang sudah bekerja minimal 1 tahun
3. Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu staaf bagian yang menggunakan teknologi

Berdasarkan kriteria diatas sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna sistem informasi akuntansi perusahaan Ekspedisi di Bandar Lampung

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel independen dan Variabel dependen

a. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. sistem informasi akuntansi berbasis komputer (X1)

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah salah satu pendukung dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. sistem informasi akuntansi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.

b. pengendalian internal (X2)

Pengendalian internal memiliki tujuan untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Suatu sistem usaha atau sosial yang diterapkan oleh perusahaan yang meliputi struktur organisasi, metode, serta ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan perusahaan agar melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan dan program perusahaan sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi.

b. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa variabel dependen merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y). Menurut Fahmi (2013) kualitas laporan keuangan adalah laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasional variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda (*multiple linear regression*), yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen dengan menggunakan bantuan program *spss for windows versi 20 untuk mengelolah data*

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai *minimum*, nilai *maksimum*, *mean*, *varians* dan standar deviasi Ghozali (2013)

3.6.2 Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau tidak satu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghozali (2013) mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi variate antara masing-masing indikator butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. Kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidak kuesioner dalam instrumen yaitu sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig, 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig, 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.3 Uji Reliabilitas

Dalam bukunya (Sujarweni,2014) menjelaskan bahwa uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuisisioner dinyatakan reliable atau konsisten (Sujarweni,2014)
2. Sementara jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka kuisisioner dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan. Model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik. Model regresi yang

baik harus mengandung asumsi berdistribusi normal, tidak mengandung heteroskedastisitas, multikolinearitas.

3.7.1 Uji Normalitas Data.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghazali (2013), uji normalitas adalah model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam pengujian normalitas ini dilakukan dengan *One-Sample Kolmogrov Smirnov* dengan tingkat signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan *One-Sample Kolmogrov Smirnov*, yaitu:

- a. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data terdistribusi normal.
- b. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi di antara independen. Jika variabel independen saling korelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model, peneliti akan melihat *Tolerance dan Variance Inflation Factors (VIF)* dengan alat bantu program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah

- a. Jika *tolerance value* >0,10 dan VIF <10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika *tolerance value* <0,10 dan VIF <10, maka terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas

dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Sebuah model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai data yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di- *studentized*. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas. Ghozali (2013).

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen Ghozali (2013). Analisis linier berganda adalah suatu prosedur statistik untuk mengestimasi satu atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika koefisien bernilai positif maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, sehingga setiap kenaikan variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan pada variabel terikat. Adapun rumus *multiple regresinya* adalah sebagai berikut:

$$Y = a + 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + 4X_4 + 5X_5 + 6X_6 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X₁ = sistem informasi akuntansi berbasis komputer

X₂ = Pengendalian Internal

a = Konstanta regresi berganda.

1, 2 = Koefisien regresi

e = error (variabel bebas lain diluar model regresi).

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Jika koefisien bernilai positif maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, sehingga setiap kenaikan variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan pada variabel terikat.

3.8.2 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Penelitian ini juga menggunakan *Adjusted R Square* (Adj R^2) karena terdapat lebih dari satu variabel independen dan apabila hanya ada satu variabel independen maka menggunakan *R Square* (R^2) dalam menjelaskan pengaruh variabel independennya Ghozali (2013).

3.8.3 Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat Ghozali (2013). Uji-F pada dasarnya menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ maka model layak untuk digunakan.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ maka model tidak layak untuk digunakan.

3.8.4 Uji Hipotesis (T)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individual). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t, yaitu dengan membandingkan t tabel dan t hitung dengan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengambilan keputusan t penelitian dengan t tabel :

1. H_a diterima dan H_o ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$
2. H_a ditolak dan H_o diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$
3. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$